

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pembahasan dan pengamatan di lapangan mengenai pembinaan keagamaan *Muallaf* di Panti Asuhan Purus Kota Padang, maka penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan mengenai hasil penelitian yang penulis kumpulkan seperti yang dipaparkan dalam bab sebelumnya. Ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode Pembinaan Keagamaan *Muallaf* di Panti Asuhan Purus Kota Padang

Dalam pembinaan yang diajarkan pembina kepada anak *muallaf* yaitu metode ceramah yang mana metode ceramah yang diberikan kepada anak bagaimana cara wudhu' dan bagaimana cara shalat, kalau mereka tidak melaksanakan shalat maka mereka diberikan ganjaran dan hukuman dalam bentuk kerjaan seperti membersihkan lingkungan Panti, tidak diberikan uang jajan dan juga ada hukuman membersihkan kamar mandi. Pembina memahami bagaimana bentuk-bentuk pembinaan yang harus diajarkan kepada anak *muallaf*, karena dengan adanya bentuk-bentuk pembinaan itulah anak *muallaf* bisa lebih mengetahui agama Islam.

Pembinaan yang dilakukan bisa merubah mereka menjadi yang lebih baik contohnya dari yang tidak mau melaksanakan shalat tepat waktu, dengan adanya metode ceramah, metode hukuman atau ketauladanan dan juga metode tanya jawab maka anak *muallaf* bisa mematuhi.

2. Materi pembinaan keagamaan *Muallaf* di Panti Asuhan Purus Kota Padang

Untuk membina keagamaan anak *Muallaf* di Panti Asuhan Purus Kota Padang pembina memberikan beberapa materi tentang syariat yaitu, Aqidah, beribadah kepada Allah SWT dan juga Muamalah.

Dalam meningkatkan keimanan anak *muallaf* pengasuh dan juga pembina memberikan tambahan materi seperti membaca al-qur'an dan mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak *muallaf* supaya apa yang telah diajarkan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kendala atau penghambat pembinaan keagamaan *Muallaf* di Panti Asuhan Purus Kota Padang

Dalam meningkatkan keimanan anak *muallaf* kendala yang ditemukan pembina adalah tidak adanya tempat shalat yang layak untuk anak muallaf, karena anak muallaf itu adalah orang yang baru Islam dan harus mengenal Islam lebih dalam, pada saat sekarang ini anak muallaf melakukan shalat di ruangan yang kurang memadai untuk anak muallaf.

Pembina lebih banyak memberikan materi tentang beribadah kepada anak *muallaf* karena dengan mengetahui tentang beribadah kepada Allah SWT tambah meningkatkan keimanan kepada Allah dan juga menambah keyakinan anak muallaf kepada agama Islam.

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan ini sekiranya dapat bermanfaat di berbagai pihak yaitu terhadap anak *muallaf*, pengurus dan beserta jajarannya,

dan peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini. Oleh karena itu penulis ingin memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Dalam proses membina anak *muallaf*, pembina harus memberikan pembinaan dan pendampingan yang maksimal kepada anak *muallaf* karena anak *muallaf* itu adalah orang yang baru masuk Islam dan harus mendapatkan pendampingan yang lebih baik.
2. Dalam proses pembinaan keagamaan *Muallaf* di Panti Asuhan Purus Kota Padang untuk lebih meningkatkan pembinaan, bagi anak *muallaf* yang ada di Panti agar bisa lebih meningkatkan ketakwaannya kepada Allah SWT dan menemukan ide-ide baru untuk mengembangkan pemikiran anak-anak *muallaf* sehingga bisa bermanfaat bagi dirinya dan juga bagi masyarakat sekitarnya.
3. Dalam memberikan materi pembinaan kepada anak *muallaf* yaitu pembinaan aqidah, ibadah dan juga muamalah bisa melakukannya dengan lebih baik lagi dan juga lebih disiplin lagi ke depannya.
4. Dalam kendala yang telah dialami selama beberapa tahun sebelumnya tindakan yang harus dilakukan oleh pengurus yaitu membangun mushala yang kondusif secara baik dan benar
5. Yayasan melengkapi perpustakaan dengan buku tentang keagamaan yaitu tentang al-qur'an, hadist, tafsir, bacaan tentang shalat, berwudhu' dan juga panduan tajwid dalam membaca al-quran.